

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT ALKINDO NARATAMA, TBK. ("PERSEROAN") SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA

Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebagaimana Diubah Dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD").



**KUSWARA
DIREKTUR / CORPORATE
SECRETARY**

**PT Alkindo Naratama, Tbk.
("Perseroan")**

Berkedudukan di Bandung-Jawa Barat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Industri Pengolahan Kertas serta Pemasaran dan Penjualan Hasil Industri di Dalam dan Luar Negeri Baik Sendiri Maupun Melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Cimareme

Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: alkindo@alkindo.co.id, kuswara@alkindo.co.id Website: <https://alkindo.co.id>

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS II PERSEROAN ("PUT II") DALAM RANGKA PEMBELIAN 48% SAHAM PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA ("SNI") DAN PEMBELIAN 48% SAHAM PT ALFA POLIMER INDONESIA ("API") MELALUI MEKANISME PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD") DI MANA PENYETORAN ATAS SAHAM DILAKUKAN DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG YAITU PEMASUKAN (INBRENG) SAHAM DAN/ATAU DALAM BENTUK UANG ("RENCANA TRANSAKSI").

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKSANAKAN PUT II MELALUI MEKANISME PMHMETD, SESUAI DENGAN POJK HMETD.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 6 Oktober 2021

A. Informasi Sehubungan Dengan Pelaksanaan PUT II

Direksi atas nama Perseroan, berencana akan melakukan PUT II dengan HMETD kepada para pemegang saham berupa penerbitan saham baru sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Baru").

Bersamaan dengan dilakukan PUT II, Perseroan berencana akan melakukan Rencana Transaksi untuk pembelian 48% saham SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham SNI dan pembelian 48% saham API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham API.

Bersamaan dengan penerbitan HMETD, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.

Tujuan Perseroan melakukan PUT II adalah melaksanakan Rencana Transaksi, sehingga setelah Rencana Transaksi pemilikan saham Perseroan pada SNI dan API menjadi masing-masing 99% dan untuk membayar biaya-biaya emisi PUT II, serta tambahan modal kerja Perseroan.

Sebelum dilakukannya PUT II, Perseroan telah memiliki masing-masing 51% saham SNI dan 51% saham API.

Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Berikut adalah keterangan pihak-pihak yang melaksanakan HMETD secara inbreng, mengalihkan HMETD kepada pihak penerima yang melakukan inbreng dan pihak yang melaksanakan HMETD tunai

Nama Pihak	Sebelum HMETD	HMETD	Mengalihkan ke	Jumlah	Melaksanakan Inbreng	Melaksanakan HMETD Tunai
PT Golden Arista International	855,877,869	171,175,574	-	-	49,408,023	-
			Very Budiawan	36,545,694	-	-
			Sonny Koesoemaharsono	28,402,099	-	-
			Eddy Yusuf	20,287,156	-	-
			Risty	14,752,440	-	-
			Willy Soesanto	5,315,131	-	-
			Hilda Sutanto	4,913,369	-	-
				110,215,889		
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	8,430,769	Hilda Sutanto	8,430,769	-	
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	5,678,000	Hilda Sutanto	5,678,000	-	
Herwanto Sutanto	24,615,385	4,923,077	Hilda Sutanto	4,923,077	-	
Erik Sutanto	12,000,000	2,400,000	Hilda Sutanto	2,400,000	-	
Willy Soesanto	28,329,100	5,665,820	-	-	10,980,951.00	
Very Budiawan	18,803,900	3,760,780	-	-	40,306,474.00	
Sonny Koesoemaharsono	1,000	200	-	-	28,402,299.00	
Eddy Yusuf	1,000	200	-	-	20,287,356.00	
Risty	-	-	-	-	14,752,440.00	
Hilda Sutanto	-	-	-	-	26,345,215.00	
Masyarakat	74,108,000	14,821,600	-	-		26,373,262
	1,084,280,100	216,856,020		131,647,735	190,482,758	26,373,262

Dari data di atas dapat dijelaskan

- GAI selaku pemilik 171.175.574 HMETD
 - Melaksanakan HMETD inbreng sebanyak 49.408.023 HMETD
 - Mengalihkan ke Very budiawan, Sonny Koesarmo Harsono, Eddy Yusuf, Risty, Willy Sutanto dan Hilda Sutanto sebanyak 110.215.889 HMETD
 - Sisanya sebanyak 11.551.662 HMETD tidak dilaksanakan
- Lili Mulyadi, Irene Sastroamijoyo, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto mengalihkan seluruh HMETDnya kepada Hilda Sutanto sebanyak 19,997,537 HMETD
- Pihak-pihak yang melaksanakan HMETD inbreng sejumlah 190.482.758 adalah
 - GAI
 - Willy Soesanto
 - Very Budiawan
 - Sonny Koesoemaharsono
 - Eddy Yusuf
 - Risty
 - Hilda sutanto
- Pihak-pihak yang melaksanakan HMETD tunai adalah masyarakat sejumlah 14.821.600 ditambah sisa HMETD GAI yang tidak dilaksanakan dan dialihkan sebesar 11.551.662 atau total sejumlah 26.373.262 HMETD

Saham Baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018. Saham Baru tersebut akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham Perseroan lainnya.

Apabila dalam pelaksanaan PMHMETD terdapat saham HMETD yang tidak diambil oleh pemegang HMETD setelah dikurangi pemasukan (*inbreng*) 48% saham API dan 48% saham SNI, maka saham HMETD yang tidak diambil tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang sebelumnya telah menawarkan diri untuk mengambil saham HMETD yang tidak diambil oleh para pemegang HMETD

("Pesanan Tambahan"). Jika setelah Pesanan Tambahan dilaksanakan ternyata masih ada sisa saham HMETD maka akan diambil oleh pembeli siaga.

Sesuai dengan Pasal 8 ayat (1) POJK HMETD, pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") sehubungan dengan PMHMETD;
2. Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Perseroan dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"); dan
3. Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan tersebut sudah menjadi efektif.

Para Pemegang Saham Perseroan dapat mengetahui informasi:

1. Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham mengenai PUT II dan transaksi material bersamaan Iklan Pengumuman RUPSLB di situs web BEI dan situs web Perseroan; dan
2. Dalam hal terdapat Informasi tambahan atau perubahan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham mengenai PUT II dan transaksi material Kepada Para Pemegang Saham Perseroan, akan diunggah oleh Perseroan melalui situs web BEI dan di situs web Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum RUPS.

B. Perkiraan Periode Pelaksanaan PUT II

Perseroan bermaksud untuk melaksanakan PUT II segera setelah memperoleh persetujuan RUPSLB, namun tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerimaan persetujuan RUPSLB sehubungan dengan PUT II dan tunduk pada dinyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran (yang akan disampaikan kepada OJK) sehubungan dengan PUT II oleh OJK, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

C. Perkiraan Secara Garis Besar Rencana Penggunaan Dana PUT II

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait PUT II akan digunakan untuk :

1. Sekitar 47,13% (empat puluh tujuh koma satu tiga persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI yang masing-masing dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty;
2. Sekitar 45,06% (empat puluh lima koma nol enam persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham API yang masing-masing dimiliki langsung oleh PT Golden Arista international, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty; dan
3. Sisanya sekitar 7,81% (tujuh koma delapan satu persen) untuk modal kerja Perseroan.

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2021 yang diaudit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan diperoleh :

- a. Merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") karena nilai transaksi lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, total aset Perseroan, laba komprehensif perseroan dan penjualan Perseroan.

- b. Merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") karena Transaksi material tidak membutuhkan persetujuan RUPS.

D. Analisis Pengaruh PUT II Terhadap Kondisi Keuangan Dan Pemegang Saham Perseroan

Pengaruh rencana HMETD dan dilakukannya inbreng terhadap kondisi keuangan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kepemilikan Perseroan dari semula masing – masing 51% (lima puluh satu persen) di SNI dan API menjadi masing – masing menjadi 99% (sembilan puluh sembilan persen) di SNI dan API.
- 2) Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya akan terkena dilusi kepemilikan maksimum sebesar 16,47% (enam belas koma empat tujuh persen) dari persentase kepemilikan saham Perseroan sebelum pelaksanaan Waran Seri I.
- 3) Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya dan tidak melaksanakan Waran Seri I akan terkena dilusi kepemilikan maksimum sebesar 23,08% (dua puluh tiga koma kosong delapan) dari persentase kepemilikan saham Perseroan setelah pelaksanaan PUT II dan Waran Seri I.
- 4) Dengan meningkatnya kepemilikan saham Perseroan pada SNI dan API menjadi 99% (sembilan puluh sembilan persen) maka kinerja keuangan Perseroan akan meningkat seperti diungkapkan dalam Proyeksi Keuangan Perseroan.

Transaksi Material yang dilakukan Perseroan diharapkan secara signifikan meningkatkan prospek usaha Perseroan dan manfaat bagi Pemegang Saham dari hasil pembagian dividen.

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan, perkiraan total asset Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 1.572.735.380.394,-, mengalami pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) sekitar 10,13% dibandingkan dengan Total Aset Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.069.122.204.685,-

Perkiraan Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 1.172.215.213.067,- mengalami pertumbuhan CAGR sebesar 14,13% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp 690.803.141.038. Pertumbuhan ini disebabkan bertambahnya saldo laba Perseroan akibat kinerja Perseroan yang lebih baik selama periode proyeksi.

Perkiraan Total Laba Bersih Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 140.662.555.875,- mengalami pertumbuhan CAGR sebesar 12,68% dibandingkan dengan Total Laba Bersih Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 87.267.127.925.

F. Pembeli Siaga

PT Golden Arista International (GAI) selaku pengendali Perseroan juga akan bertindak selaku pembeli siaga sehubungan dengan PUT II dengan HMETD.

Berikut adalah table proforma GAI selaku pembeli siaga dengan keterangan

- A. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:
 - GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham
 - GAI mengalihkan HMETD sebesar 110,215,889 saham
 - Pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng
 - Sisa HMETD GAI yang tidak inbreng dan dialihkan diasumsikan diambil masyarakat yang pesan tambah dan semuanya melaksanakan HMETD tunai

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	68.75%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	3.20%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	2.16%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.87%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.91%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.99%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.49%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	2.16%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.54%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.12%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	2.00%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	100,481,262	10,048,126,200	7.63%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,301,136,120	130,113,612,000	98.81%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.19%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,316,856,020	131,685,602,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		283,143,980	28,314,398,000	

- B. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:
- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham
 - GAI mengalihkan HMETD sebesar 110,215,889 saham
 - Seluruh pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng
 - Sisa HMETD GAI dan HMETD masyarakat tidak melaksanakan HMETD dan diambil oleh GAI selaku pembeli siaga

Keterangan	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Sebelum Pengalihan			Setelah Pengalihan		
	Sebelum Inbreng			Setelah Inbreng		
	Nominal Rp100			Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	68.75%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	3.20%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	2.16%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.87%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.91%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.99%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.49%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	2.16%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.54%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.12%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	2.00%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	74,108,000	7,410,800,000	5.63%
GAI Selaku Pembeli Siaga				26,373,262	2,637,326,200	2.00%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,301,136,120	130,113,612,000	98.81%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.19%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,316,856,020	131,685,602,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		283,143,980	28,314,398,000	

- C. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:
- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham
 - GAI mengalihkan HMETD sebesar 110,215,889 saham
 - Pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng
 - Sisa HMETD GAI dan masyarakat semuanya tidak melaksanakan HMETD tunai
 - Pemegang Waran Seri I melaksanakan exercise waran

Keterangan	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Sebelum Pengalihan			Setelah Pengalihan		
	Sebelum Inbreng			Setelah Inbreng		
	Nominal Rp100			Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	63.51%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	2.96%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	1.99%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.73%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.84%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.76%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.15%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	1.99%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.42%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.04%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	1.85%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	74,108,000	7,410,800,000	5.20%
GAI Selaku Pembeli Siaga	-	-	0.00%	26,373,262	2,637,326,200	1.85%
Pemegang Waran Seri I	-	-	0.00%	108,486,010	10,848,601,000	7.61%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,409,622,130	140,962,213,000	98.90%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.10%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,425,342,030	142,534,203,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		174,657,970	17,465,797,000	

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT ALKINDO NARATAMA, TBK. ("PERSEROAN")

SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA

**Pembelian 48% saham PT ALFA POLIMER INDONESIA ("API") dan
48% saham PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA ("SNI")**

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").



Alkindo

Partnership Through Quality

PT Alkindo Naratama Tbk

("Perseroan")

Berkedudukan di Bandung-Jawa Barat, Indonesia

KUSWARA.
DIREKTUR/CORPORATE SECRETARY

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Industri Pengolahan Kertas serta Pemasaran dan Penjualan Hasil Industri di Dalam dan Luar Negeri Baik Sendiri Maupun Melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:

Kawasan Industri Cimareme

Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: alkindo@alkindo.co.id, kuswara@alkindo.co.id Website: <https://alkindo.co.id>

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM. DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKSANAKAN TRANSAKSI MATERIAL SESUAI DENGAN POJK 17/2020 DAN TRANSAKSI AFILIASI POJK 42/2020.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 6 Oktober 2021

A. PENDAHULUAN

Direksi atas nama Perseroan, berencana menambah 48% (empat puluh delapan persen) kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan anak yaitu SNI senilai Rp 70.599.999.750,- (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan API senilai Rp 67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), dari semula sebesar 51% (lima puluh satu persen) menjadi sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen), dengan total nilai Rp138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Penambahan kepemilikan saham ini melalui mekanisme Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") di mana penyetoran atas saham dilakukan dalam bentuk lain selain uang yaitu pemasukan (*inbreng*) saham dan/atau dalam bentuk uang ("**Rencana Transaksi**"), dengan rincian sebagai berikut :

	jumlah saham SNI yang dijual	jumlah shm ALDO yang diterima	Nilai transaksi (Rp)	jumlah saham API yang dijual	jml shm ALDO yang diterima	Nilai transaksi	Jumlah inbreng	
							Jumlah saham ALDO	Nilai
PT Golden Arista International	-	-	-	311.784.387	49.408.023	35.820.816.675	49.408.023	35.820.816.675
Very Budiawan	146.900.000	20.287.356	14.708.333.100	126.328.645	20.019.118	14.513.860.550	40.306.474	29.222.193.650
Willy Soesanto	-	-	-	69.294.194	10.980.951	7.961.189.475	10.980.951	7.961.189.475
Risty	60.858.571	8.404.762	6.093.452.450	40.056.387	6.347.678	4.602.066.550	14.752.440	10.695.519.000
Hilda Sutanto	144.801.429	19.997.537	14.498.214.325	40.056.387	6.347.678	4.602.066.550	26.345.215	19.100.280.875
Sonny Koesoemaharsono	205.660.000	28.402.299	20.591.666.775	-	-	-	28.402.299	20.591.666.775
Eddy Yusuf	146.900.000	20.287.356	14.708.333.100	-	-	-	20.287.356	14.708.333.100
Jumlah	705.120.000	97.379.310	70.599.999.750	587.520.000	93.103.448	67.499.999.800	190.482.758	138.099.999.550

SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil serta merupakan agen dan distributor dari *Huntsman Corporation*. SNI memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran polimer yang dapat digunakan untuk industri kertas, kayu, cat serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Rencana Transaksi dilakukan dengan cara pemasukan (*inbreng*) saham. Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Saham baru tersebut akan diterbitkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018. Saham baru akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham Perseroan lainnya.

Berdasarkan surat pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 September 2021, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi namun Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur di dalam POJK 42/2020.

B. TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan berencana melakukan HMETD secara inbreng dengan perbandingan 5:1 untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI dan API sebanyak 190.482.758 (seratus sembilan puluh juta empat ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh delapan) saham senilai Rp 138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ratus lima puluh Rupiah), sedangkan sisanya sebesar 26.373.262 (dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus enam puluh dua) saham senilai Rp 19.120.614.950,- (sembilan belas miliar seratus dua puluh juta enam ratus empat belas ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) dalam bentuk tunai digunakan untuk biaya emisi PMHMETD dan tambahan modal kerja Perseroan.

Rincian rencana pelaksanaan HMETD secara inbreng adalah sebagai berikut :

Keterangan	HMETD	Menerima Pengalihan HMETD	Pelaksanaan Inbreng
PT Golden Arista International (GAI)	171.175.574	121.767.551	49.408.023
Lili Mulyadi Sutanto (LMS)	8.430.769	8.430.769	-
Irene Sastroamijoyo (IS)	5.678.000	5.678.000	-
Herwanto Sutanto (HS)	4.923.077	4.923.077	-
Erik Sutanto (ES)	2.400.000	2.400.000	-
Willy Soesanto (WS)	5.665.820	5.315.131	10.980.951
Very Budiawan (VB)	3.760.780	36.545.694	40.306.474
Sonny Koesoemaharsono (SK)	200	28.402.099	28.402.299
Eddy Yusuf (EY)	200	20.287.156	20.287.356
Risty (RR)	-	14.752.440	14.752.440
Hilda Sutanto (HD)	-	26.345.215	26.345.215
Masyarakat	14.821.600	-	-
Jumlah	216.856.020		190.482.758

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah HMETD masyarakat sebesar 14.821.600 saham dan sisa HMETD GAI yang tidak dilaksanakan sebesar 11.551.662 saham dengan total sebesar 26.373.262 adalah HMETD tunai.

Ringkasan data keuangan Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian(dalam Rupiah)

30 Juni 2021	
ASET	
Jumlah Aset Lancar	643.134.786.211
Jumlah Aset Tidak Lancar	449.421.777.587
JUMLAH ASET	1.092.556.563.798
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856
JUMLAH LIABILITAS	466.802.089.628
JUMLAH EKUITAS	625.754.474.170
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.092.556.563.798

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam Rupiah)

30 Juni 2021	
Penjualan Bersih	669.847.531.354
Laba Bruto	139.956.924.033
Laba Usaha	55.751.392.623
Laba Bersih	39.250.826.007
Laba Komprehensif	40.369.972.300
Laba bersih per saham dasar	27,32

Ringkasan data keuangan SNI dan API, berdasarkan Laporan Keuangan SNI dan API pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021		
	SNI	API	JUMLAH
Laporan Posisi Keuangan			
Jumlah Aset Lancar	177.728.801.027	114.745.644.893	292.474.445.920
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.250.551.084	62.540.634.963	78.791.186.047
JUMLAH ASET	193.979.352.111	177.286.279.856	371.265.631.967
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.704.178.069	38.315.985.867	82.020.163.936
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.871.015.550	4.475.465.324	7.346.480.874
JUMLAH LIABILITAS	46.575.193.619	42.791.451.191	89.366.644.810
JUMLAH EKUITAS	147.404.158.492	134.494.828.665	281.898.987.157
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.979.352.111	177.286.279.856	371.265.631.967
Laporan Laba Rugi			
Penjualan Bersih	111.214.059.997	127.903.431.019	239.117.491.016
Laba Bruto	24.910.208.563	36.146.763.253	61.056.971.816
Laba Usaha	2.480.521.619	21.884.153.968	24.364.675.587
Laba Bersih	1.649.233.766	16.937.532.591	18.586.766.357
Laba Komprehensif	1.927.442.386	17.375.637.043	19.303.079.429
Laba bersih kepemilikan saham 51%	841.109.221	8.638.141.621	9.479.250.842
Laba bersih per saham dasar	9,24	179	

1. Nilai Transaksi SNI sebesar Rp 70.599.999.750 (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan API sebesar Rp 67.499.999.800 (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), total sebesar Rp 138.099.999.550 (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah) atau 22,07% (dua puluh dua koma nol tujuh persen) terhadap jumlah Ekuitas konsolidasian Perseroan.
2. Total Aset SNI sebesar Rp 193.979.352.111 (seratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh dua ribu seratus sebelas Rupiah) dan Aset API sebesar

Rp 177.286.279.856 (seratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh enam juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh enam Rupiah), total sebesar Rp 371.265.631.967 (tiga ratus tujuh puluh satu miliar dua ratus enam puluh lima juta enam ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah) atau 33,98% (tiga puluh tiga koma sembilan delapan persen) terhadap Aset konsolidasian Perseroan.

3. Total 51% (lima puluh satu persen) Laba Bersih SNI adalah Rp 841.109.221 (delapan ratus empat puluh satu juta seratus sembilan ribu dua ratus dua puluh satu Rupiah) dan 51% (lima puluh satu persen) Laba Bersih API Rp 8.638.141.621 (delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus empat puluh satu enam ratus dua puluh satu Rupiah), total sebesar Rp 9.479.250.842 (sembilan miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu delapan ratus empat puluh dua Rupiah) atau 31,54% (tiga puluh satu koma lima empat persen) terhadap Laba Bersih konsolidasian Perseroan.
4. Total Penjualan Bersih SNI sebesar Rp 111.214.059.997 (seratus sebelas miliar dua ratus empat belas juta lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) dan Penjualan Bersih API sebesar Rp 127.903.431.019 (seratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga juta empat ratus tiga puluh satu ribu sembilan belas Rupiah), total sebesar Rp 239.117.491.016 (dua ratus tiga puluh sembilan miliar seratus tujuh belas juta empat ratus sembilan puluh satu ribu enam belas Rupiah) atau 35,70% (tiga puluh lima koma tujuh persen) terhadap Penjualan Bersih konsolidasian Perseroan.

Dengan demikian, Rencana Transaksi Perseroan untuk melakukan pembelian 48% saham SNI dan 48% saham API:

- a. Merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") karena nilai transaksi lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, Total Aset Perseroan, Laba Komprehensif Perseroan dan Penjualan Bersih Perseroan.
- b. Merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") karena Transaksi material tidak membutuhkan persetujuan RUPS

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") per tanggal 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum HMETD Nominal Rp100		
	Jumlah Saham	Nilai	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan			
PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81%
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83%
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58%
Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24%
Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09%
Willy Soesanto	28.329.100	2.832.910.000	2,58%
Very Budiawan	18.803.900	1.880.390.000	1,71%
Sonny Koesoemaharsono	1.000	100.000	0,00%
Eddy Yusuf	1.000	100.000	0,00%
Risty	-	-	0,00%
Hilda Sutanto	-	-	0,00%
Masyarakat	74.108.000	7.410.800.000	6,74%
	1.084.280.100	108.428.010.000	98,57%
Treasury stock	15.719.900	1.571.990.000	1,43%
Jumlah	1.100.000.000	110.000.000.000	100,00%
Portepel	500.000.000	50.000.000.000	

Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:

- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham
- GAI mengalihkan HMETD sebesar 110,215,889 saham
- Pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng
- Sisa HMETD GAI yang tidak inbreng dan dialihkan diasumsikan diambil masyarakat yang pesan tambah dan semuanya melaksanakan HMETD tunai

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	68.75%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	3.20%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	2.16%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.87%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.91%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.99%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.49%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	2.16%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.54%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.12%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	2.00%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	100,481,262	10,048,126,200	7.63%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,301,136,120	130,113,612,000	98.81%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.19%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,316,856,020	131,685,602,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		283,143,980	28,314,398,000	

proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:

- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham
- GAI mengalihkan HMETD sebesar 110,215,889 saham
- Seluruh pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng
- Sisa HMETD GAI dan HMETD masyarakat tidak melaksanakan HMETD dan diambil oleh GAI selaku pembeli siaga

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	68.75%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	3.20%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	2.16%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.87%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.91%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.99%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.49%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	2.16%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.54%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.12%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	2.00%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	74,108,000	7,410,800,000	5.63%
GAI Selaku Pembeli Siaga				26,373,262	2,637,326,200	2.00%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,301,136,120	130,113,612,000	98.81%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.19%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,316,856,020	131,685,602,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		283,143,980	28,314,398,000	

Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, sebelum pengalihan, sebelum inbreng dan setelah PUT II, pengalihan dan inbreng asumsi:

- GAI melakukan inbreng sebesar 49.408.023 saham
- GAI mengalihkan HMETD sebesar 110,215,889 saham
- Pihak penerima pengalihan HMETD melakukan HMETD inbreng
- Sisa HMETD GAI dan masyarakat semuanya tidak melaksanakan HMETD tunai
- Pemegang Waran Seri I melaksanakan exercise waran

Keterangan	Sebelum HMETD Sebelum Pengalihan Sebelum Inbreng Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pengalihan Setelah Inbreng Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
Modal Dasar	1,600,000,000	160,000,000,000		1,600,000,000	160,000,000,000	
Modal Dasar Ditempatkan						
PT Golden Arista International	855,877,869	85,587,786,900	77.81%	905,285,892	90,528,589,200	63.51%
Lili Mulyadi Sutanto	42,153,846	4,215,384,600	3.83%	42,153,846	4,215,384,600	2.96%
Irene Sastroamijoyo	28,390,000	2,839,000,000	2.58%	28,390,000	2,839,000,000	1.99%
Herwanto Sutanto	24,615,385	2,461,538,500	2.24%	24,615,385	2,461,538,500	1.73%
Erik Sutanto	12,000,000	1,200,000,000	1.09%	12,000,000	1,200,000,000	0.84%
Willy Soesanto	28,329,100	2,832,910,000	2.58%	39,310,051	3,931,005,100	2.76%
Very Budiawan	18,803,900	1,880,390,000	1.71%	59,110,374	5,911,037,400	4.15%
Sonny Koesoemaharsono	1,000	100,000	0.00%	28,403,299	2,840,329,900	1.99%
Eddy Yusuf	1,000	100,000	0.00%	20,288,356	2,028,835,600	1.42%
Risty	-	-	0.00%	14,752,440	1,475,244,000	1.04%
Hilda Sutanto	-	-	0.00%	26,345,215	2,634,521,500	1.85%
Masyarakat	74,108,000	7,410,800,000	6.74%	74,108,000	7,410,800,000	5.20%
GAI Selaku Pembeli Siaga	-	-	0.00%	26,373,262	2,637,326,200	1.85%
Pemegang Waran Seri I	-	-	0.00%	108,486,010	10,848,601,000	7.61%
	1,084,280,100	108,428,010,000	98.57%	1,409,622,130	140,962,213,000	98.90%
Treasury stock	15,719,900	1,571,990,000	1.43%	15,719,900	1,571,990,000	1.10%
Jumlah	1,100,000,000	110,000,000,000	100.00%	1,425,342,030	142,534,203,000	100.00%
Portepel	500,000,000	50,000,000,000		174,657,970	17,465,797,000	

C. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

1. Tinjauan Umum Rencana Transaksi

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan, SNI, API GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan (*Inbreng*) Saham Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perseroan tanggal 30 Agustus 2021 ("**Perjanjian Bersyarat**"). Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, GAI selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di API, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di API, Verry Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di SNI dan 138.568.645 saham di API, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di SNI, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di SNI, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di SNI dan 40.056.387 saham di API, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di SNI dan 40.056.387 saham di API, masing-masing akan melakukan pengalihan saham seluruhnya sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perseroan.

Rencana Transaksi akan dibayarkan dengan saham baru hasil HMETD secara Inbreng serta dilakukan penilaian oleh pihak independen yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Uraian Mengenai Rencana Transaksi

a. Obyek Rencana Transaksi

Obyek transaksi adalah pembelian 48% kepemilikan saham Perseroan dari semula sebesar 51% menjadi sebesar 99%, pada perusahaan anak Perseroan yaitu SNI senilai Rp 70.599.999.750,- dan API senilai Rp 67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah), dengan total nilai Rp 138.099.999.550,- (seratus tiga puluh delapan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh Rupiah), melalui mekanisme PMHMETD di mana penyeteroran atas saham dilakukan dalam bentuk lain selain uang yaitu pemasukan (*inbreng*) saham .

b. Nilai Rencana Transaksi

Nilai transaksi pembelian 48% saham SNI dan API adalah sebesar Rp 138.099.999.550,- yang akan dibayarkan dengan saham baru hasil HMETD secara Inbreng. Transaksi bersifat afiliasi karena Perseroan memiliki 51% saham SNI dan API.

c. Tata Cara Pembayaran

Perseroan wajib melakukan pembayaran kepada GAI, Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, Risty, dan Willy Soesanto masing-masing sebagai pemegang saham API dan/atau SNI, dengan cara:

- a. Pembayaran dengan saham baru hasil HMETD, atau
- b. Pembayaran dengan uang dari hasil HMETD dan sisa saham HMETD yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham ALDO yang lain

d. Kondisi Persyaratan

SNI dan API wajib memastikan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan SNI dan API untuk memberikan akses kepada Perseroan dalam melaksanakan uji tuntas terhadap SNI dan API sehubungan dengan Perjanjian ini setelah tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini;

- a. SNI dan API wajib memastikan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan SNI dan API untuk memberikan akses kepada Perseroan dalam melaksanakan uji tuntas terhadap SNI dan API sehubungan dengan Perjanjian ini setelah tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.
- b. SNI dan API masing-masing akan menyelesaikan keberatan dari kreditur (bilamana ada) sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham SNI dan API untuk menyetujui rencana pengalihan 48% saham SNI dan 48% saham API masing-masing kepada Perseroan.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham SNI dan API yang menyetujui rencana pengalihan 48% saham SNI dan 48% saham API masing-masing kepada Perseroan.
- d. Bentuk persetujuan, pengesahan, perizinan, pengesampingan dan pengecualian lainnya (secara bersama-sama disebut sebagai “Persetujuan”) untuk atau sehubungan dengan Perjanjian dan pengambilan bagian dari saham baru dengan HMETD dan transaksi lainnya berdasarkan perjanjian dari pejabat yang berwenang dan pihak ketiga lainnya (termasuk Bursa Efek Indonesia (“BEI”), Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan institusi keuangan lainnya), dan di mana setiap Persetujuan tersebut diterima oleh Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut “**Para Pemegang 48% Saham SNI**”) dan GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty (selanjutnya disebut “**Para Pemegang 48% Saham API**”), dan Persetujuan tersebut tetap berlaku secara penuh sampai dengan tanggal penutupan atau pada tanggal lain yang disetujui bersama secara tertulis oleh para pihak.
- e. Persetujuan pemegang saham Perseroan dalam rapat umum pemegang saham terkait pelaksanaan PMHMETD, termasuk peningkatan modal, penerbitan saham baru dengan kepada Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan transaksi berdasarkan Perjanjian ini.
- f. Penyampaian pengungkapan atau pengumuman keterbukaan informasi untuk pelaksanaan PMHMETD, termasuk peningkatan modal, transaksi material, transaksi afiliasi, penerbitan saham baru dengan HMETD untuk Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan transaksi berdasarkan Perjanjian ini sebagaimana diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku dan peraturan lainnya termasuk peraturan BEI, OJK, dan sebagainya.
- g. Pernyataan efektif dari OJK kepada Perseroan untuk melaksanakan PMHMETD.
- h. Diterimanya pemberitahuan perubahan modal dan susunan pemegang saham Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- i. Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty masing-masing memperoleh persetujuan dari suami atau isteri masing-masing, jika tidak ada perjanjian pisah harta dengan suami atau isteri masing-masing.
- j. Ditandatanganinya masing-masing akta pemindahan hak atas 48% Saham SNI dan 48% Saham API oleh Direksi Perseroan dengan Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API mengenai persetujuan atas pengalihan 48% saham SNI dan 48% saham API tersebut;

- k. Diterbitkannya bukti kepemilikan saham baru hasil PMHMETD atas nama masing-masing Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API yang tercatat pada Perseroan dalam Biro Administrasi Efek ("BAE") dan/atau Perusahaan Sekuritas di mana saham-saham Perseroan disimpan berdasarkan ketentuan pasar modal yang berlaku;
- l. Dicatatkannya saham atas nama Perseroan yang berasal dari pengalihan saham milik Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dalam masing-masing Daftar Pemegang Saham SNI dan API berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain dari Persetujuan yang dibutuhkan, penyelesaian hanya dapat dilakukan pada saat pemenuhan ketentuan-ketentuan di bawah ini, dan telah dilaksanakan dan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan pada saat tanggal penyelesaian atau pada tanggal lain yang dapat disepakati secara tertulis oleh para pihak yaitu ketentuan sebagai berikut:

- a. Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API telah menyelesaikan proses uji tuntas atas valuasi, hukum, teknis dan keuangan sehubungan dengan Perseroan dan kegiatan usahanya dan hasil dari pelaksanaan uji tuntas tersebut memuaskan bagi Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API, serta Perseroan telah menyelesaikan proses uji tuntas atas valuasi, hukum, teknis dan keuangan sehubungan dengan Perjanjian ini.
- b. Perseroan mematuhi seluruh kewajiban untuk mengungkapkan pelaksanaan PMHMETD, termasuk peningkatan modal, penerbitan dan penjabatan saham baru dengan HMETD kepada Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan transaksi berdasarkan Perjanjian ini sebagaimana diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku dan peraturan-peraturan lain termasuk peraturan BEI, OJK, dan sebagainya.
- c. Perjanjian ini tidak dilarang atau dibatasi oleh peraturan, putusan pengadilan, ketentuan, panduan atau permintaan (baik yang memiliki maupun tidak memiliki kekuatan hukum) yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, atau badan yang berwenang di Indonesia atau di yurisdiksi hukum lainnya.
- d. Pernyataan dan jaminan Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API adalah benar dan akurat secara material.
- e. Pernyataan dan jaminan Perseroan adalah benar dan akurat secara material.
- f. Tidak ada tindakan yang dilakukan atau diancamkan oleh pihak yang berwenang (atau lembaga negara lainnya) atau setiap pihak ketiga manapun yang menghambat transaksi yang telah disepakati.
- g. Tidak ada putusan yang telah berkekuatan hukum tetap terkait tindakan melawan hukum yang dilakukan oleh Perseroan, SNI, API, Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dan tidak ada putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang menyatakan oleh Perseroan, SNI, API, Para Pemegang 48% Saham SNI dan Para Pemegang 48% Saham API dalam keadaan pailit.

D. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak yang terlibat dalam rencana transaksi adalah sebagai berikut :

NAMA	Sebagai Pemegang Saham di Perseroan sebanyak	Sebagai Pemegang Saham di SNI sebanyak	Sebagai Pemegang Saham di API sebanyak
A.Perseroan	-	51,00%	51,00%
B.PT Golden Arista International	77,80%	-	25,47%
C.Sonny Koesoemaharsono	-	14,00%	-
D.Eddy Yusuf	-	10,00%	-
E.Very Budiawan	-	10,00%	11,32%
F.Hilda Sutanto	-	9,85%	3,27%
G.Risty	-	4,14%	3,27%
H.Willy Soesanto	-	-	5,66%

Keterangan singkat pihak-pihak yang terlibat dalam rencana transaksi :

A. Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “PT ALKINDO NARATAMA”, yang berkedudukan di Bandung berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 74 tanggal 31 Januari 1989, dibuat oleh KIKIT WIRIANTI SUGATA, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari WIDYANTO PRANAMIHARDJA, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, yang diperbaiki dengan Akta Perbaikan Nomor 409 tanggal 18 Oktober 1989, dibuat oleh KIKIT WIRIANTI SUGATA, Sarjana Hukum, Notaris di Bale Bandung, akta-akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C2.2222.HT.01.01.TH.90 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan Berita Negara Nomor 3449 Tahun 1990.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Nomor S-7256/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Hal tersebut dinyatakan pula dalam Akta Berita Acara Rapat nomor 5 tanggal 15 Maret 2011 yang dibuat di hadapan NUNUY RAHMAYATI, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari LEOLIN JAYANTI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.10-09323 tanggal 28 Maret 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0024868.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 65 tanggal 14 Agustus 2012, Tambahan Berita Negara Nomor 35308 tahun 2012, yang menyatakan persetujuan status Perseroan dari semula tertutup menjadi terbuka sehingga Nama Perseroan menjadi “PT ALKINDO NARATAMA, Tbk.”.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021, yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penyesuaian Dengan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Alamat Perseroan	: Kawasan Industri Cimareme Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553
Telepon	: 022-601 1220, 602 8277
Faksimili	: 022-603 6489, 600 4508
Email	: alkindo@alkindo.co.id

2. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. Perseroan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ALDO nomor 43 tanggal 28 Februari 2019 dibuat di hadapan ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-00390075.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Maret 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 21 September 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 29606 Tahun 2021, susunan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Golden Arista Internasional	855.877.869	85.587.786.900	77,81
2. Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600,00	3,83
3. Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500,00	2,24
4. Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000,00	1,09
5. Masyarakat	165.352.900	16.535.290.000,00	15,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.100.000.000	110.000.000.000,00	100,00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	0		
	500.000.000	50.000.000.000	

4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan nomor 7 tanggal 6 Juni 2017, dibuat oleh ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0150240 tanggal 5 Juli 2017 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0082521.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Erik Sutanto
Direktur Independen : Kuswara

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen : Gunaratna Andy Tanusasma

5. Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian

Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
Jumlah Aset Lancar	643.134.786.211	536.525.873.066	527.212.418.930
Jumlah Aset Tidak Lancar	449.421.777.587	417.026.094.146	397.902.030.577
JUMLAH ASET	1.092.556.563.798	953.551.967.212	925.114.449.507
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772	303.886.581.958	291.076.212.712
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856	59.541.737.434	100.631.930.525
JUMLAH LIABILITAS	466.802.089.628	363.428.319.392	391.708.143.237
JUMLAH EKUITAS	625.754.474.170	590.123.647.820	533.406.306.270
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.092.556.563.798	953.551.967.212	925.114.449.507

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
Penjualan Bersih	669.847.531.354	519.621.122.653	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888
Laba Bruto	139.956.924.033	106.820.289.245	234.929.464.043	274.840.274.097
Laba Usaha	55.751.392.623	41.819.963.269	100.156.726.708	143.441.953.848
Laba Bersih	39.250.826.007	24.991.565.578	65.331.041.553	78.421.735.355
Laba Komprehensif	40.369.972.300	25.849.584.098	61.641.893.670	75.691.865.289
Laba bersih per saham dasar	27,32	16,70	45,97	55,61

*) Tidak Diaudit

6. Ikhtisar Laporan Keuangan SNI

Ikhtisar Laporan Keuangan SNI pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan dalam (Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
Jumlah Aset Lancar	177.728.801.027	186.019.349.878	227.613.878.209
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.250.551.084	17.267.077.696	17.160.137.738
JUMLAH ASET	193.979.352.111	203.286.427.574	244.774.015.947
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.704.178.069	52.767.931.173	106.683.515.569
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.871.015.550	5.041.780.295	3.097.850.061
JUMLAH LIABILITAS	46.575.193.619	57.809.711.468	109.781.365.630
JUMLAH EKUITAS	147.404.158.492	145.476.716.106	134.992.650.317
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.979.352.111	203.286.427.574	244.774.015.947

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
Penjualan Bersih	111.214.059.997	121.419.756.877	253.436.514.973	315.835.894.989
Laba Bruto	24.910.208.563	26.043.232.543	54.851.907.234	73.370.722.242
Laba Usaha	2.480.521.619	9.548.079.896	18.731.942.848	36.011.261.979
Laba Bersih	1.649.233.766	6.043.307.016	12.107.360.355	25.193.863.514
Laba Komprehensif	1.927.442.386	6.254.555.580	10.484.065.789	23.602.964.529
Laba bersih per saham dasar	9,24	8.633.295,74	17.296.229,08	35.991.233,59

*) Tidak Diaudit

7. Ikhtisar Laporan Keuangan API

Ikhtisar Laporan Keuangan API pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
Jumlah Aset Lancar	114.745.644.893	103.690.473.433	82.873.745.279
Jumlah Aset Tidak Lancar	62.540.634.963	61.800.910.633	62.075.031.804
JUMLAH ASET	177.286.279.856	165.491.384.066	144.948.777.083
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38.315.985.867	43.162.353.117	34.027.036.744
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.475.465.324	5.209.839.327	10.768.820.021
JUMLAH LIABILITAS	42.791.451.191	48.372.192.444	44.795.856.765
JUMLAH EKUITAS	134.494.828.665	117.119.191.622	100.152.920.318
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.286.279.856	165.491.384.066	144.948.777.083

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
Penjualan Bersih	127.903.431.019	89.426.532.663	201.023.755.217	195.517.518.839
Laba Bruto	36.146.763.253	22.086.558.208	53.953.243.252	56.053.129.912
Laba Usaha	21.884.153.968	9.825.858.017	23.654.724.605	28.311.710.017
Laba Bersih	16.937.532.591	7.334.741.459	17.655.305.950	19.151.898.072
Laba Komprehensif	17.375.637.043	7.440.490.133	16.966.271.304	18.794.382.160
Laba bersih per saham dasar	178,80	118.302,28	284.763,00	308.901,58

*) Tidak Diaudit

8. Informasi Tambahan

PT Alkindo NaratamaTbk
Kawasan Industri Cimareme
Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553
Telp. : 022-601 1220, 602 8277
Faksimili : 022-603 6489, 600 4508
Email : alkindo@alkindo.co.id

B. GAI

1. Riwayat Singkat GAI

GAI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama “PT GOLDEN ARISTA INTERNATIONAL”, yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian PT GAI nomor 10 tanggal 3 Februari 2010, dibuat di hadapan NELSON EDDY TAMPUBOLON, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia nomor AHU-08502.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 17 Februari 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0012611.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 Februari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 87 tanggal 29 Oktober 2010, Tambahan Berita Negara nomor 36567 tahun 2010.

Anggaran Dasar GAI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GAI Nomor 22 tanggal 14 Agustus 2019, dibuat di hadapan ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar GAI nomor AHU-0054941.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0143862.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 78 tanggal 28 September 2021, Tambahan Berita Negara nomor 30117 tahun 2021, yang menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha GAI.

Alamat GAI : Jl. Raya Pasar Minggu No. 5, RT 002 RW 07, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta.
Telepon : 021-7974578
Faksimili :
Email : goldenaristainternational@gmail.com

2. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar GAI, ruang lingkup kegiatan usaha GAI adalah berusaha di bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi yang meliputi Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis yang meliputi Aktivitas Konsultasi Manajemen, dan Real Estat yang meliputi Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar GAI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 119 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan INDIRAWATI HAYUNINGTYAS, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung Barat, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar GAI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0012423.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03.0213430.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078744.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018, serta berdasarkan surat keterangan no.699/NOT/IX/2021 tanggal 27 September 2021 dari Notaris INDIRAWATI HAYUNINGTYAS, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung Barat bahwa BNRI sedang dalam pengurusan, susunan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Herwanto Sutanto	81.700	81.700.000.000,00	37,14
2. Lili Mulyadi Sutanto	81.700	81.700.000.000,00	37,14
3. PT Adara Global	56.600	56.600.000.000,00	25,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	220.000	220.000.000.000,00	100.00
Jumlah Modal Saham dalam Portepel	580.000	580.000.000.000,00	

4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GAI nomor 1 tanggal 7 Januari 2021, dibuat di hadapan INDIRAWATI HAYUNINGTYAS, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0055054 tanggal 28 Januari 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0017239.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GAI adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur : Herwanto Sutanto

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Lili Mulyadi Sutanto

5. Informasi Tambahan

PT Golden Arista International

Alamat : Jl. Raya Pasar Minggu No. 5 RT 002 RW 07, Duren Tiga, Pancoran

Telepon : 021-7974578

Faksimili : -

Email : goldenaristainternational@gmail.com

C. Sonny Koesoemaharsono

Perorangan yang bertempat tinggal di Kavling DDN Nomor 152, RT 005 RW 009, Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3276021102640012.

D. Eddy Yusuf

Perorangan yang bertempat tinggal di Jalan Pamanukan No. 16 Golf Mediterania 2 Sentul City, RT 003 RW 008 Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3172023012550030.

E. Very Budiawan

Perorangan yang bertempat tinggal di Jalan Pitarani No. 06 Kota Baru Parahyangan, RT 001, RW 011, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3217080610770012.

F. Hilda Sutanto

Perorangan yang bertempat tinggal Jalan Pitarani No. 02 Kota Baru Parahyangan, RT 001 RW 011, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3217086904860015.

G. Risty

Perorangan yang bertempat tinggal di Jalan Pitarani No. 42 Kota Baru Parahyangan, RT 001 RW 011, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3217087107870015.

H. Willy Soesanto

Perorangan yang bertempat tinggal di di Jalan Pitarani No. 02 Kota Baru Parahyangan, RT 001 RW 011, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3172010311840006.

E. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Penjelasan dan alasan dilakukannya transaksi afiliasi :

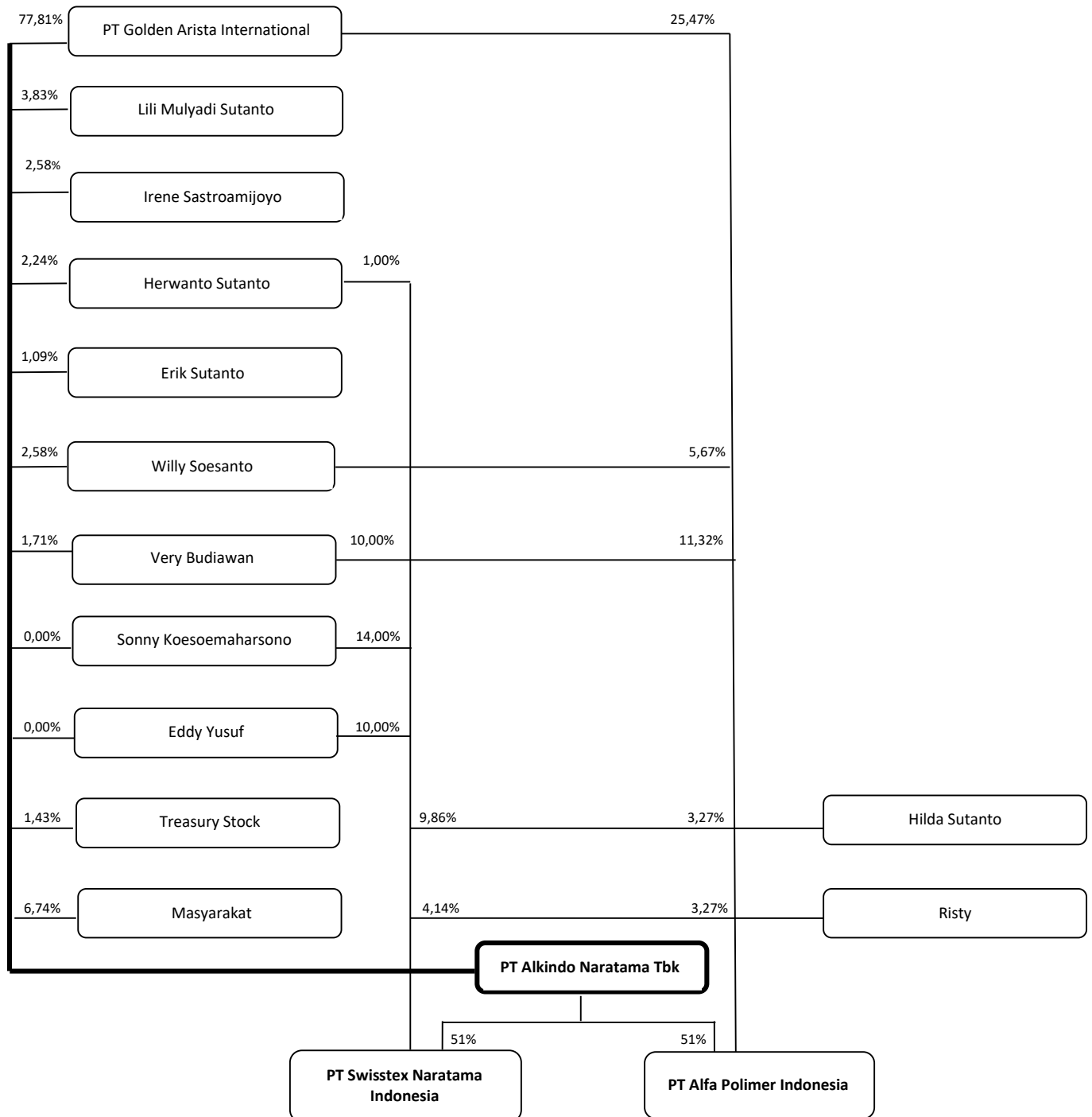
Perseroan beroperasi di bidang manufaktur kertas konversi dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1994.

Saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang manufaktur kertas konversi sehingga dengan melakukan penambahan kepemilikan saham pada entitas anak yaitu SNI yang berfokus pada bidang bahan kimia dan pewarna serta API dalam bidang kimia khusus/ polimer, diharapkan SNI dan API yang selama ini telah memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan Perseroan dapat terus berkembang sehingga dapat memberikan dampak keuangan berkesinambungan yang positif kepada Perseroan.

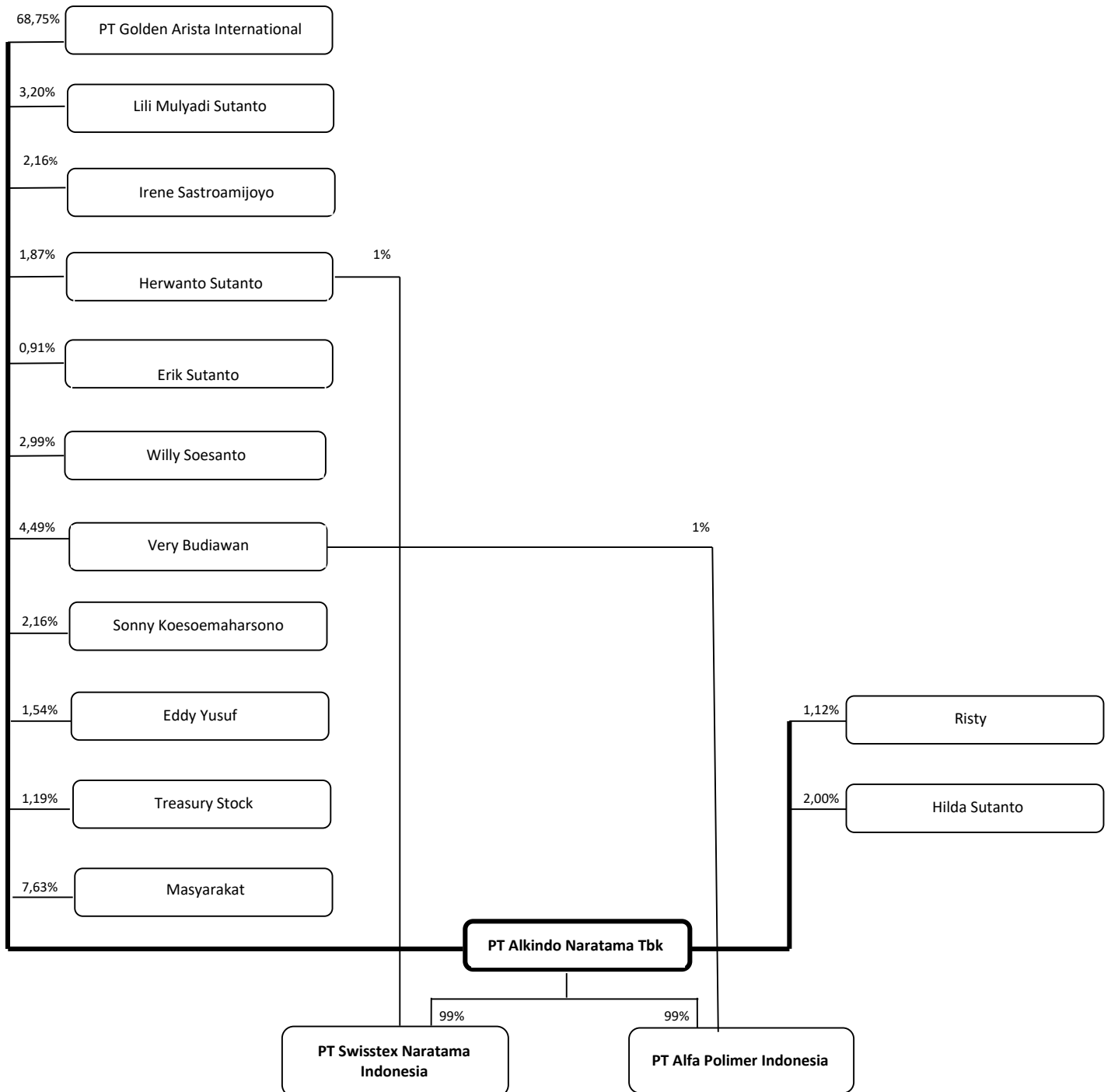
Diharapkan melalui Rencana Transaksi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan keuntungan Perseroan di masa mendatang yang pada akhirnya berdampak kepada meningkatnya kapitalisasi pasar dan juga akan memberikan keuntungan kepada semua stakeholders Perseroan.

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan dan SNI serta API:

Sebelum HMETD



Setelah HMETD



Berikut adalah tabel hubungan kepengurusan antara Perseroan dan SNI serta API :

Nama Pengurus	Perseroan	SNI	API
Herwanto Sutanto	Direktur Utama	Komisaris Utama	Komisaris
Kuswara	Direktur Independen		
Erik Sutanto	Direktur		
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris Utama
Gunaratna Andy Tanusasma	Komisaris Independen		
Irene Sastroamijoyo	Komisaris		
Sonny Koesoemaharsono		Direktur Utama	
Eddy Yusuf		Direktur	
Very Budiawan		Direktur	Direktur Utama
Willy Soesanto			Direktur

F. ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI MATERIAL SERTA PENGARUHNYA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Transaksi Material yang dilakukan Perseroan diharapkan secara signifikan dapat meningkatkan prospek usaha Perseroan dan manfaat bagi Pemegang Saham dari hasil pembagian dividen.

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan, perkiraan total asset Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 1.572.735.380.394,-, mengalami pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) sekitar 10,13% dibandingkan dengan Total Aset Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.069.122.204.685,-

Perkiraan Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 1.172.215.213.067,- mengalami pertumbuhan CAGR sebesar 14,13% dibandingkan dengan Total Ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp690.803.141.038. Pertumbuhan ini disebabkan bertambahnya saldo laba Perseroan akibat kinerja Perseroan yang lebih baik selama periode proyeksi.

Perkiraan Total Laba Bersih Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 140.662.555.875,- mengalami pertumbuhan CAGR sebesar 12,68% dibandingkan dengan Total Laba Bersih Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 87.267.127.925.

G. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Ihot Dollar dan Raymond ("ID&R"), sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) penilaian saham SNI (ii) penilaian saham API (iii) pendapat kewajaran atas rencana penambahan penyertaan saham pada entitas anak SNI dan API melalui penambahan modal dengan HMETD (untuk selanjutnya disebut "Rencana Transaksi") dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 30 Juni 2021.

1. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham SNI berdasarkan Laporan No. 00016/2.0110-01/BS/05/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021:

Maksud dan Tujuan Penilaian

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen Perseroan bahwa penilaian ditujukan sehubungan dengan rencana penambahan penyertaan 48% saham SNI yang akan dilakukan oleh Perseroan, maka untuk mengakomodir tujuan di atas, penilaian ini didasarkan pada standar Nilai Pasar.

Metode Penilaian

Dengan memperhitungkan bahwa SNI akan terus beroperasi di masa depan sebagai suatu entitas usaha yang berkesinambungan (*as a going concern*), maka pendekatan pendapatan lebih tepat digunakan. Dari berbagai pendekatan dan metode penilaian ekuitas yang ada, maka kami menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan *Discounted Economic Income method* atau *Discounted Cash Flow* (DCF) *Valuation method* sebagai metode utama.

Berdasarkan metode penilaian DCF yang akan digunakan, operasi SNI diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan bisnis. Pendapatan mendatang (*future income, cash flow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu SNI berjalan terus walaupun pemilik berganti.

Pendekatan kedua adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek atau *Guideline Publicly Traded Company* (GCM) *method*. Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan karena data perusahaan terbuka yang ada di bursa efek diperkirakan dapat digunakan sebagai data pembandingan atas penilaian saham SNI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 90:10 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan GCM, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar Rp 71.190.523.441 atau Rp 101 per saham sebagai Nilai Pasar 48% Ekuitas/Saham SNI per tanggal 30 Juni 2021. Berikut adalah rekonsiliasi dan kesimpulan nilai SNI dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian per tanggal 30 Juni 2021:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Indikasi Nilai 48% Ekuitas	Bobot	Nilai Rata-rata Tertimbang
Metode Arus Kas Terdiskonto (DCF)	71.410.598.948	90%	64.269.539.053
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)	69.209.843.877	10%	6.920.984.388
Nilai Pasar 48% Ekuitas			71.190.523.441
Jumlah saham yang beredar			705.120.000
Nilai Pasar per Saham			101

2. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham API berdasarkan Laporan No. 00017/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021:

Maksud dan Tujuan Penilaian

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen Perseroan bahwa penilaian ditujukan sehubungan dengan rencana penambahan penyertaan 48% saham API yang akan dilakukan oleh Perseroan, maka untuk mengakomodir tujuan di atas, penilaian ini didasarkan pada standar Nilai Pasar.

Metode Penilaian

Dengan memperhitungkan bahwa API akan terus beroperasi di masa depan sebagai suatu entitas usaha yang berkesinambungan (*as a going concern*), maka pendekatan pendapatan lebih tepat digunakan. Dari berbagai pendekatan dan metode penilaian ekuitas yang ada, maka kami menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan *Discounted Economic Income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) Valuation method* sebagai metode utama.

Berdasarkan metode penilaian DCF yang akan digunakan, operasi API diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan bisnis. Pendapatan mendatang (*future income, cash flow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu API berjalan terus walaupun pemilik berganti.

Pendekatan kedua adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek atau *Guideline Publicly Traded Company (GCM) method*. Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan karena data perusahaan terbuka yang ada di bursa efek diperkirakan dapat digunakan sebagai data pembandingan atas penilaian saham API.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 90:10 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan GCM, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar Rp 72.772.766.258 atau Rp 124 per saham sebagai Nilai Pasar 48% Ekuitas/Saham API per tanggal 30 Juni 2021. Berikut adalah rekonsiliasi dan kesimpulan nilai API dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian per tanggal 30 Juni 2021:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Indikasi Nilai 48% Ekuitas	Bobot	Nilai Rata-rata Tertimbang
Metode Arus Kas Terdiskonto (DCF)	75.074.926.894	90%	67.567.434.205
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)	52.053.320.529	10%	5.205.332.053
Nilai Pasar 48% Ekuitas			72.772.766.258
Jumlah saham yang beredar			587.520.000
Nilai Pasar per Saham			124

3. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00018/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 27 September 2021:

Para Pihak dalam Transaksi

- PT Alkindo Naratama Tbk ("Perseroan")
- PT Swisstex Naratama Indonesia ("SNI")
- PT Alfa Polimer Indonesia ("API")
- PT Golden Arista International ("GAI")
- Sonny Koesoemaharsono ("SK")

- f) Eddy Yusuf ("EY")
- g) Very Budiawan ("VB")
- h) Willy Soesanto ("WS")
- i) Hilda Sutanto ("HS")
- j) Risty ("RS")

Obyek Transaksi

Memberikan pendapat kewajaran atas rencana penambahan penyertaan saham pada entitas anak melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang sebagian akan dilakukan dengan menerima penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) (selanjutnya disebut "Rencana Transaksi").

Tujuan Penilaian

Rencana Transaksi merupakan transaksi material karena memenuhi kriteria material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020. Selain itu, dikarenakan transaksi material tidak lebih dari 50% untuk melaksanakan Transaksi ini, Perseroan tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Berdasarkan informasi pihak manajemen Perseroan bahwa hubungan afiliasi antara Perseroan dengan SNI dan API adalah Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada SNI dan API, dengan kepemilikan Perseroan pada masing-masing SNI dan API adalah sebesar 51% serta transaksi pembelian 48% saham SNI dan 48% saham API oleh Perseroan tidak mengandung benturan kepentingan.

Tujuan dari pemberian pendapat kewajaran ini adalah untuk memberikan opini apakah Transaksi tersebut merupakan transaksi yang wajar. Selanjutnya dalam analisa terhadap Transaksi tersebut, kami mempertimbangkan sisi kualitatif maupun kuantitatif serta dampak bagi Perseroan dan Pemegang Saham, termasuk risiko keuangan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain:

- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran ini dan kesimpulan nilai akhir;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

Pendekatan dan Metode Penilaian

1. Analisis Transaksi
2. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi
3. Analisis atas Kewajaran Nilai Transaksi
4. Analisis Faktor Lain yang Relevan

Analisis atas Kewajaran Nilai Transaksi

Berikut ini adalah ringkasan analisis Kewajaran Rencana Transaksi:

1. Perbandingan antara Rencana Nilai Transaksi dengan Hasil Penilaian atas Transaksi yang akan Dilakukan

Sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi dan dinyatakan dalam Perjanjian Inbreng, Perseroan merencanakan untuk melakukan penambahan investasi kepemilikan 48% saham SNI dan 48% saham API masing-masing dengan nilai transaksi inbreng saham sebesar Rp 70.599.999.750 dan Rp 67.499.999.800. Berdasarkan laporan penilaian 48% saham SNI dan API diperoleh Nilai Pasar 48% ekuitas/saham SNI dan API per tanggal 30 Juni 2021 masing-masing sebesar Rp 71.190.523.441 atau Rp 101 per saham dan Rp 72.772.766.258 atau Rp 124 per saham.

Berikut merupakan tabel perbandingan nilai transaksi inbreng saham dengan Nilai Pasar saham SNI dan API:

Keterangan	SNI	API
Nilai Pasar 48% Saham (Rp)	71.190.523.441	72.772.766.258
Nilai Transaksi (Rp)	70.599.999.750	67.499.999.800
Batas Atas dan Batas Bawah (Rp)	65.851.234.183 – 76.529.812.699	67.314.808.788 – 78.230.723.727
Persentase Kewajaran Nilai	0,83%	7,25%

2. Analisis untuk Memastikan bahwa Rencana Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi yang akan Dilakukan

Berdasarkan analisis nilai tambah yang dilakukan dengan membandingkan antara proyeksi keuangan Perseroan (potensi manfaat ekonomis) sebelum dilaksanakannya Rencana Transaksi dengan sesudah dilaksanakannya Rencana Transaksi terlihat bahwa Transaksi yang akan dilakukan Perseroan memiliki prospek dan tingkat profitabilitas yang baik.

3. Analisis atas Kewajaran Nilai Transaksi Dilakukan untuk Meyakini bahwa Rencana Nilai Transaksi Berada dalam Kisaran Nilai yang Didapatkan dari Hasil Penilaian

Analisis kewajaran nilai transaksi inbreng saham SNI dan API dilakukan dengan menghitung kisaran nilai yang diperoleh dari hasil penilaian. Dengan memperhitungkan batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai yang tidak boleh melebihi 7,5% dari Nilai yang dijadikan acuan kisaran tersebut, maka diperoleh Nilai Pasar 48% ekuitas/saham SNI per tanggal 30 Juni 2021 berada pada kisaran nilai Rp 65.851.234.183 – Rp 76.529.812.699 dan Nilai Pasar 48% ekuitas/saham API per tanggal 30 Juni 2021 berada pada kisaran nilai Rp 67.314.808.788 – Rp 78.230.723.727. Dengan demikian nilai transaksi investasi saham SNI dan API masing-masing yang sebesar Rp 70.599.999.750 dan Rp 67.499.999.800 adalah 0,83% dan 7,25% lebih rendah dari Nilai Pasar dan termasuk dalam kisaran Nilai Nilai Pasar saham masing-masing, sehingga kami berpendapat bahwa nilai transaksi wajar.

Kesimpulan

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan faktor-faktor yang relevan dalam memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah wajar.

H. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebelum dan setelah Rencana Transaksi yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan Asurans Praktisi Independen atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Nomor HR-011/21 tanggal 30 Agustus 2021, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan Nomor HR-015/21 tanggal 27 September 2021 adalah sebagai berikut :

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	52.783.741.625	17.211.114.950	69.994.856.575
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2.662.814.550	-	2.662.814.550
Pihak ketiga	286.659.204.962	-	286.659.204.962
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	55.000.000	-	55.000.000
Pihak ketiga	147.060.702	-	147.060.702
Persediaan	269.590.498.704	-	269.590.498.704
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	7.532.493.966
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	-	4.177.626.715
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	-	19.526.344.987
Jumlah Aset Lancar	643.134.786.211	17.211.114.950	660.345.901.161
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	-	2.703.709.073
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	443.014.512.542	-	443.014.512.542
Uang muka pembelian	1.592.250.000	-	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	(2.088.250.000)	23.055.972
Jumlah Aset Tidak Lancar	449.421.777.587	(2.088.250.000)	447.333.527.587
Jumlah Aset	1.092.556.563.798	15.122.864.950	1.107.679.428.748
	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	-	61.774.232.854
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	-	97.086.000
Pihak ketiga	265.928.303.663	-	265.928.303.663
Utang pajak	8.252.744.254	-	8.252.744.254
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	(1.909.500.000)	3.975.370.959
Uang muka penjualan	2.468.737.768	-	2.468.737.768
Utang lain-lain	1.673.920.926	-	1.673.920.926
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	34.995.591.632	-	34.995.591.632
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	-	4.045.772.716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	385.121.260.772	(1.909.500.000)	383.211.760.772
LIABILITAS JANGKA PANJANG			

Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	216.766.046
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	59.997.977.993	-	59.997.977.993
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	-	3.355.492.809
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	-	18.110.592.008
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	81.680.828.856	-	81.680.828.856
Jumlah Liabilitas	466.802.089.628	(1.909.500.000)	464.892.589.628
	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham sebelum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD),			
1.316.856.020 saham setelah HMETD			
Modal saham diperoleh kembali	110.000.000.000	21.685.602.000	131.685.602.000
(1.571.990.000)	(1.571.990.000)	-	(1.571.990.000)
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	130.658.276.785	273.187.503.974
Serta Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	-	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	-	400.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	231.678.584.240	-	231.678.584.240
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	152.343.878.785	637.572.700.214
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	(135.311.513.835)	5.214.138.906
Jumlah Ekuitas	625.754.474.170	17.032.364.950	642.786.839.120
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.092.556.563.798	15.122.864.950	1.107.679.428.748
	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
PENJUALAN BERSIH	669.847.531.354	-	669.847.531.354
BEBAN POKOK PENJUALAN	(529.890.607.321)	-	(529.890.607.321)
LABA BRUTO	139.956.924.033	-	139.956.924.033
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	-	(86.303.611.125)
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	-	4.263.471.612
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	-	(2.165.391.897)
LABA USAHA	55.751.392.623	-	55.751.392.623
Pendapatan keuangan	74.418.093	-	74.418.093
Beban keuangan	(5.172.335.553)	-	(5.172.335.553)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.653.475.163	-	50.653.475.163
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.402.649.156)	-	(11.402.649.156)
LABA BERSIH	39.250.826.007	-	39.250.826.007
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.434.802.940	-	1.434.802.940
Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	-	(315.656.647)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	1.119.146.293	-	1.119.146.293
LABA KOMPREHENSIF	40.369.972.300	-	40.369.972.300
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	30.051.689.850	-	30.051.689.850
Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	-	9.199.136.157
Jumlah	39.250.826.007	-	39.250.826.007
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	30.817.145.235	-	30.817.145.235
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	-	9.552.827.065
Jumlah	40.369.972.300	-	40.369.972.300

1. Peristiwa yang Mendasari

Dengan peningkatan penyertaan pada API dan SNI, Perseroan dapat memperoleh beberapa keuntungan, antara lain:

- Dengan peningkatan kepemilikan menjadi 99% saham SNI dan API, akan meningkatkan kinerja usaha dengan peningkatan laba bersih bagi Perseroan secara konsolidasian.
- Meningkatkan nilai Perseroan dan kesejahteraan bagi pemegang saham Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Meningkatkan posisi Perseroan dalam mengambil pangsa pasar domestik.

Tujuannya adalah untuk digunakan sebagai komponen di dalam keterbukaan informasi Perseroan, yang merupakan persyaratan untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 29 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengilustrasikan dampak peristiwa atau transaksi signifikan terhadap informasi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana seolah-olah peristiwa atau transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal tersebut.

Dengan demikian, informasi keuangan konsolidasian proforma bukanlah indikator yang mengukur kinerja aktual Perseroan yang akan terjadi, karena informasi keuangan konsolidasian proforma disusun dengan menggunakan asumsi dari kejadian yang belum terjadi. Sehingga, informasi keuangan konsolidasian proforma mungkin tidak sesuai untuk tujuan selain yang disebutkan di atas.

2. Asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma

Asumsi dasar yang digunakan oleh Perseroan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disusun dengan basis kelangsungan usaha dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Laporan posisi keuangan API dan SNI pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021, antara Perseroan, API, SNI, PT Golden Arista International (GAI), Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty, Perseroan bermaksud:
 1. Melakukan pembelian 48% saham API sebanyak 587.520.000 saham yang dimiliki oleh GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham API") dengan nilai Rp67.499.999.800, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham API bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham API milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty.
 2. Melakukan pembelian 48% saham SNI sebanyak 705.120.000 saham yang dimiliki oleh Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham SNI") dengan nilai Rp70.599.999.750, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham SNI bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham SNI milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil PMHMETD kepada Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty.
- c. Berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD, nilai saham baru hasil PMHMETD tersebut akan ditetapkan dan diumumkan kemudian dalam Prospektus HMETD, dan belum ditetapkan dan diumumkan dalam keterbukaan informasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma ini, Perseroan menggunakan asumsi nilai saham baru hasil PMHMETD sebesar Rp725.
- d. Estimasi biaya terkait langsung dalam proses HMETD adalah sebesar Rp 2.088.250.000.
- e. Rencana nilai pembelian 48% saham API tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham API yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh

Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporan No. 00017/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021, nilai pasar 48% saham API adalah sebesar Rp72.772.766.258.

- f. Rencana nilai pembelian 48% saham SNI tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham SNI yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporan No. 00016/2.0110-01/BS/05/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021, nilai pasar 48% saham SNI adalah sebesar Rp71.190.523.441.
- g. Perseroan mengasumsikan bahwa seluruh kondisi prasyarat yang terdapat di dalam Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021, antara ALDO, API, SNI, GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah dipenuhi seluruhnya.
- h. Pembelian 48% saham API oleh Perseroan dari GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Risty dan Hilda Sutanto dan saham SNI dari Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Very Budiawan, Hilda Sutanto dan Risty dengan penerbitan saham baru Perseroan dengan HMETD, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, tentang Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi bersifat sepengendali karena pemegang saham SNI dan API merupakan pemegang saham pengendali dari ALDO.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku adalah sebagai berikut:

	API	SNI	Jumlah
Nilai buku	64.557.517.759	70.753.996.076	135.311.513.835
Harga pembelian	67.499.999.800	70.599.999.750	138.099.999.550
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.942.482.041	(153.996.326)	2.788.485.715

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Nilai buku API dan SNI merupakan 48% dari jumlah ekuitas SNI dan API sebagai berikut:

	100%	48%
Nilai buku API pada tanggal 30 Juni 2021	134.494.828.665	64.557.517.759
Nilai buku SNI pada tanggal 30 Juni 2021	147.404.158.492	70.753.996.076
Jumlah	281.898.987.157	135.311.513.835

I. HUBUNGAN DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DENGAN SNI DAN API

Berdasarkan surat pernyataan yang dibuat Perseroan tanggal 1 September 2021, Perseroan menyatakan bahwa:

1. Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan SNI dan API adalah Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada SNI dan API, dengan kepemilikan Perseroan pada masing-masing SNI dan API adalah sebesar 51%.
2. Transaksi pembelian 48% saham SNI dan 48% saham API oleh Perseroan tidak mengandung benturan kepentingan.

J. PIHAK INDEPENDEN

1. Kantor Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., yang membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan PMHMETD ini sesuai dengan peraturan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik;
2. ADAMS & CO., Counsellors-at-Law selaku konsultan hukum independen Perseroan terkait dengan Rencana PUT II dan Rencana Transaksi;
3. Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dan melakukan review atas laporan keuangan konsolidasian proforma Perseroan sebelum dan setelah HMETD;
4. KJPP Ihot Dollar & Raymond selaku Penilai Independen yang menyusun Penilaian Saham SNI dan API serta Pendapat Kewajaran Perseroan; dan
5. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang menentukan Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

K. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 September 2021, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan:

- a) Bahwa semua informasi dalam Keterbukaan Informasi, telah mengungkapkan semua fakta material dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
- b) Rencana Transaksi penyetoran saham dalam PMHMETD yang akan dilaksanakan dengan bentuk lain selain uang (pemasukan/*inbreng* saham) oleh PT Golden Arista International ("**GAI**"), Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty merupakan Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha, adalah sebagai berikut:

Pembelian 48% saham SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham SNI masing-masing yang dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, Risty dan pembelian 48% saham API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham API masing-masing dimiliki langsung oleh GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, Risty akan menjadi kepemilikan saham Perseroan.

Transaksi Material ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

- c) Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan OJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
- d) Penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang dalam PMHMETD melalui pemasukan (*inbreng*) 48% saham SNI masing-masing milik Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty dan pemasukan (*inbreng*) 48% saham API masing-masing milik GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty ke dalam Perseroan, hanya dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober 2021 atau tanggal lain yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku ("**RUPSLB**") atas Rencana Transaksi, selanjutnya Perseroan akan menyampaikan pernyataan pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK dan Pernyataan Pendaftaran tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK terkait dengan rencana PMHMETD yang penggunaan dananya akan digunakan untuk pelaksanaan Rencana Transaksi, dengan ketentuan jangka waktu antara tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- e) Dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain tidak terdapat syarat-syarat tertentu yang mewajibkan Perseroan melakukan permohonan persetujuan dan dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani dalam rangka Rencana Transaksi tidak terdapat persyaratan yang merugikan pemegang saham publik (*negative covenant*) termasuk mengenai pembagian dividen.
- f) Perseroan sampai saat ditandatangani Surat Pernyataan ini tidak menerima keberatan dari pihak manapun terkait dengan Rencana Transaksi.
- g) Dengan memperhatikan POJK 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK 14/2019, harga pembelian melalui pemasukan/inbreng sebanyak 705.120.000 saham SNI adalah sebesar Rp70.599.999.750,- (tujuh puluh miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dan harga pembelian melalui pemasukan/inbreng sebanyak 587.520.000 saham API adalah sebesar Rp67.499.999.800,- (enam puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus Rupiah). Dengan memperhitungkan batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai yang tidak boleh melebihi 7,5% dari Nilai yang dijadikan acuan kisaran tersebut, maka diperoleh Nilai Pasar 48% ekuitas/saham SNI dan API per tanggal 30 Juni 2021 masing-masing berada pada kisaran nilai Rp 65.851.234.183 – Rp 76.529.812.699 dan Rp 67.314.808.788 – Rp 78.230.723.727. Sehingga nilai transaksi inbreng saham SNI dan API adalah masing-masing 0,83% dan 7,25% lebih rendah dari Nilai Pasar dan termasuk dalam kisaran Nilai Pasar saham masing-masing, sehingga Penilai berpendapat bahwa nilai transaksi wajar, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan No. 00018/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 27 September 2021 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond.

- h) Sesuai dengan Perjanjian Bersyarat antara Perseroan dengan SNI, API, GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty, penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang dalam PMHMETD dilakukan melalui pemasukan (*inbreng*) 48% saham SNI masing-masing milik Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty dan pemasukan (*inbreng*) 48% saham API masing-masing milik GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty ke dalam Perseroan, serta Perseroan akan menerbitkan saham baru hasil PMHMETD, di mana 48% saham SNI dan 48% saham API yang akan diterima oleh Perseroan tersebut merupakan saham yang tidak dijamin dan tidak dalam sengketa dengan pihak manapun juga.

L. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

Corporate Secretary PT. Alkindo Naratama Tbk

Kawasan Industri Cimareme

Jl. Cimareme II no 14, Padalarang, Bandung Barat 40553

Email : alkindo@alkindo.co.id kuswara@alkindo.co.id

Telepon : 022-601 1220, 602 8277

Faksimili: 022-603 6489, 600 4508